

**PENGARUH PROFITABILITAS, JENIS INDUSTRI, DAN UKURAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY*
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Yokhebed Liana Wijaya

2014130021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, TYPE OF INDUSTRY, AND SIZE OF
PUBLIC ACCOUNTANTS FIRM TO AUDIT DELAY
(CASE STUDY OF LQ 45 INDEX COMPANIES IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2014-2016)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get A Bachelor Degree in Economics*

By:

Yokhebed Liana Wijaya

2014130021

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on The Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik
Terhadap *Audit Delay*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)

Oleh:

Yokhebed Liana Wijaya
2014130021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Yokhebed Liana Wijaya
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 23 Agustus 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130021
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik
Terhadap *Audit Delay*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan :



(Yokhebed Liana Wijaya)

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Salah satu faktor yang harus terpenuhi dalam menyajikan laporan keuangan adalah ketepatan waktu supaya menghasilkan informasi yang relevan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal laporan audit disebut dengan *audit delay*. Terjadinya *audit delay* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat mengurangi informasi yang terkandung dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pengguna. Terdapat satu faktor keuangan dan dua faktor non keuangan yang diteliti terhadap terjadinya *audit delay*, yaitu profitabilitas, jenis industri, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan profit dan mengindikasikan perusahaan tersebut menjalankan usahanya dengan baik sehingga *audit delay* relatif lebih cepat. Jenis industri menjadi salah satu penyebab terjadinya *audit delay* karena perusahaan keuangan diperkirakan akan mengalami *audit delay* yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan non keuangan. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan menghasilkan laporan audit yang lebih cepat sehingga peluang terjadinya *audit delay* menjadi semakin kecil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal dengan mencari hubungan sebab-akibat antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.

Hasil dari analisis regresi linear berganda yang dilakukan adalah profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, jenis industri dan ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, serta profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan data dengan jangka waktu lebih lama, dari perusahaan yang tidak hanya bergerak pada perusahaan Indeks LQ 45, dan menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan *audit delay*.

Kata kunci: profitabilitas, jenis industri, ukuran kantor akuntan publik, *audit delay*.

ABSTRACT

Every listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is required to submit annual financial statements that have been prepared in accordance with financial accounting standards and have been audited by registered public accountants with the Financial Services Authority (OJK). The financial statements become the basis for user's decision making. One of the factors that must be fulfilled in presenting the financial statements is the timeliness to produce relevant information. The time difference between the date of the company's financial statements and the date of audit report is called audit delay. The occurrence of audit delay becomes an important thing because it can reduce the information content and affect the decision-making process by the user. There are one financial factor (profitability) and two non-financial factors (type of industry and size of Public Accountants Firm (CPA Firm)) for audit delay.

Companies that get high profitability indicate that the companies can manage their assets to generate profit and indicate the companies run their business well so that audit delay is relatively less. The type of industry becomes one of the causes of audit delay because financial companies are expected to have less audit delay than non-financial companies. CPA firm which is affiliated with the big four CPA firm will generate audit report faster so the audit delay becomes less.

The research method used in this study is a causal study by finding any relationships between variables. Hypothesis testing is conducted by multiple linear regression analysis using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23 program.

The results of multiple linear regression analysis are the profitability do not have significant effect to audit delay, type of industry and size of CPA firm have significant effect to audit delay partially, and profitability, type of industry and size of CPA firm have significant effect on audit delay simultaneously. For further research, it is suggested to use a longer period of time, not limited in the LQ 45 Index Companies only, and test other variables that could affect the audit delay.

Keywords: profitability, type of industry, size of public accountants, audit delay.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena anugerah-Nya penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Terima kasih untuk berkat kesehatan, kelancaran, dan semangat yang Tuhan perkenankan terjadi selama proses penyelesaian skripsi ini.

Atas selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta memberikan doa, semangat, bantuan, dan dukungan moril selama tahap penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Papa, Mama, Cece, dan Dede. Terima kasih telah mengizinkan aku untuk pergi merantau ke luar kota, terima kasih untuk seluruh perjuangan, dukungan, dan doa, yang terus menyertai aku hingga akhirnya masa perkuliahan ini selesai. *Thank you for all you have done, I love you all!*
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberi arahan dengan sabar kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis yang dengan sabar memberikan semangat dan saran-saran untuk penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen seminar Audit Keuangan. Terima kasih atas pelajarannya.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan juga dosen mata kuliah Audit Kecurangan, Metode Penelitian Akuntansi, serta Audit Sistem Informasi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, khususnya yang telah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, serta bekal untuk penulis saat memasuki dunia kerja nanti.
7. Terima kasih kepada ama, akong, cecek, ako, kuku, ii dan semua saudara/i penulis yang memberikan perhatian, nasihat, serta dukungan yang tak terhingga walaupun terpisah oleh jarak yang cukup jauh.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Natasya, Fanny, dan Vera terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama kuliah, penghibur di masa-masa lelah. Semoga semua rencana masa depan kita berjalan dengan lancar.
9. Teman-teman tim lomba akuntansi Unpar 2014: Steph, Bame, Cindy, JN, Peter, Dea, Deo, Cippi, Vira, File, Mae, Hankes, Janet, Ipin, dan Nia. Terima kasih atas kenangan-kenangan yang kita alami bersama selama lomba.
10. Kakak-kakak angkatan: Ci Elisa, Ci CI, Ci Rachelle, Ci Rachel, Ci Lulu, Ci Icil, Ci SJ, Ko Eric, Ko Adi, Ko Rheza dan lain-lain yang dengan baik hati membagikan ilmu dan memberikan banyak masukan yang berguna bagi penulis. Sukses selalu untuk kalian semua!
11. Teman-teman gereja *Silence Breakers*, saudara-saudari rohani yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis: Ce Cheli, Iis, Ko Asher, Ce Kiki, Chacha, Ce Tepi, Ko Andrew, Ce Tata, Febrissa, AW, Wendy, Itod, Ko Ken, Kemot, Ko Yogie, Ryu, Chessie, Ce Titie, dan Faus. Terima kasih atas pengertian dan perhatian kalian selama masa sekolah sampai sekarang. *God bless you all!*
12. Teman-teman komsel Daters, saudara-saudari rohani yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis: Ci Che, Ko Jul, Ko Nicho, Ci Jane, Ci Rike, Ko Will, Ko Johan, Ko Kus, Ci Cindy, Ko Andrye, Albert, Karin, Angel, Wijaya, Thessa, Claudy, Priska, Lauren, Fefe, Cecil dan lain-lain. Terima kasih atas pengertian dan perhatian kalian selama masa perkuliahan ini. *God bless you all!*
13. Teman-teman usher *Walking Palms*, saudara-saudari pelayanan bersama: Ardian, Icha, Cathy, Helen, Ko Tus, Ko Teddy, Ci Pipit, Ci Stella, Stelya, PJ, Amanda, dan lain-lain. Terima kasih sudah pelayanan bareng. *God bless you all!*

14. Teman-teman terdekat dari semasa sekolah: Chessie, Velo, Fenny, Bucil, Tata, Mona, Tintin, dan Windy.
15. Teman-teman Unpar Palembang: Dessy, Hendra, Ines, Merin, dan Albert.
16. Teman-teman program studi akuntansi Unpar angkatan 2014 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Dan pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung penulis namun belum sempat dituliskan, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga skripsi yang belum mencapai sempurna ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca sekalian dan semoga kita semua selalu dalam naungan dan perlindungan Tuhan.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Yokhebed Liana Wijaya

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan	7
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	7
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	8
2.2. Audit.....	9
2.2.1. Definisi Audit.....	9
2.2.2. Jenis Audit.....	9
2.2.3. Tujuan Audit	9
2.2.4. Audit Laporan Keuangan	11
2.2.5. Jenis Auditor	12
2.3. Profitabilitas	13
2.4. Jenis Industri	14
2.5. Ukuran Kantor Akuntan Publik	14
2.6. <i>Audit Delay</i>	15
2.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	16
2.7.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	16
2.7.2. Pengaruh Jenis Industri terhadap <i>Audit Delay</i>	16
2.7.3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	17
2.8. Penelitian Terdahulu	17
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20

3.1.	Metode Penelitian.....	20
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	20
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	20
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.1.4.	Metode Pengolahan Data	23
3.1.4.1.	Statistik Deskriptif	23
3.1.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.1.4.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
3.1.4.4.	Uji Statistik t	26
3.1.4.5.	Uji Statistik F	27
3.1.4.6.	Uji Koefisien Determinasi.....	28
3.2.	Objek Penelitian.....	28
3.2.1.	Populasi Penelitian.....	28
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Hasil Pengolahan Data	34
4.1.1.	Analisis Deskriptif	34
4.1.1.1.	Profitabilitas (X1).....	35
4.1.1.2.	Jenis Industri (X2).....	40
4.1.1.3.	Ukuran KAP (X3)	41
4.1.1.4.	<i>Audit Delay</i> (Y).....	42
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	46
4.1.2.1.	Uji Normalitas.....	46
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas	48
4.1.2.3.	Uji Autokorelasi	48
4.1.2.4.	Uji Homokedastisitas	49
4.1.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.3.1.	Analisis Korelasi	51
4.1.3.2.	Analisis Koefisien Regresi	52
4.1.4.	Uji Statistik t	53
4.1.4.1.	Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap <i>Audit Delay</i> (Y)	54
4.1.4.2.	Pengaruh Jenis Industri (X2) Terhadap <i>Audit Delay</i> (Y)	54

4.1.4.3. Pengaruh Ukuran KAP (X3) Terhadap <i>Audit Delay</i> (Y)	54
4.1.5. Uji Statistik F	55
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.1.6.1. Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan	56
4.1.6.2. Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial	56
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	22
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.3. Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan.....	31
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif <i>Audit Delay</i> dan Profitabilitas.....	34
Tabel 4.2. Profitabilitas Berdasarkan Jenis Industri.....	35
Tabel 4.3. Profitabilitas Berdasarkan Ukuran KAP.....	38
Tabel 4.4. Hasil Pengelompokan Jenis Industri Perusahaan Indeks LQ 45 Tahun 2014-2016.....	40
Tabel 4.5. Hasil Pengelompokan Ukuran KAP Perusahaan Indeks LQ 45.....	41
Tabel 4.6. <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Profitabilitas.....	43
Tabel 4.7. <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Jenis Industri.....	45
Tabel 4.8. <i>Audit Delay</i> Berdasarkan Ukuran KAP.....	45
Tabel 4.9. Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	49
Tabel 4.12. Hasil Uji Autokorelasi <i>Runs Test</i>	49
Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Park.....	50
Tabel 4.14. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	51
Tabel 4.15. Koefisien Korelasi Antara Profitabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	51
Tabel 4.16. Hasil Pengolahan Data Koefisien Regresi.....	52
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Statistik t.....	54
Tabel 4.18. Hasil Pengujian Statistik F.....	55
Tabel 4.19. Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi (R^2) Secara Simultan... 56	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	6
Gambar 4.1. Grafik Rata-rata Profitabilitas Berdasarkan Jenis Industri.....	36
Gambar 4.2. Grafik Rata-rata Profitabilitas Berdasarkan Ukuran KAP	38
Gambar 4.3. Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	47
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profitabilitas Tahun 2014-2016
- Lampiran 2 Jenis Industri
- Lampiran 3 Ukuran KAP Tahun 2014-2016
- Lampiran 4 *Audit Delay* Tahun 2014-2016
- Lampiran 5 Kelompok Profitabilitas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Per 12 September 2017 perusahaan yang tercatat di BEI sebanyak 555 perusahaan (Saham OK, 2017). Setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Salah satu faktor yang harus terpenuhi dalam menyajikan laporan keuangan adalah ketepatan waktu supaya menghasilkan informasi yang relevan. Ketepatan waktu diartikan bahwa informasi seharusnya tersedia bagi pengguna laporan keuangan pada saat dibutuhkan. Informasi akan kehilangan manfaatnya apabila tidak disajikan secara tepat waktu.

Pada tanggal 29 Juni 2017 terdapat 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 (Sugianto, 2017). Berdasarkan catatan per 2 Mei 2016, perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan 2015 secara tepat waktu sebanyak 63 perusahaan (Ipotnews, 2016). Tercatat pada 9 April 2015, BEI melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014 dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten (Neraca, 2015). Ini menandakan bahwa di tiga tahun terakhir tutup buku ditemukan perusahaan terbuka yang terlambat melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Salah satu contohnya adalah keterlambatan informasi tentang laba perusahaan dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan, secara tidak langsung dapat diartikan oleh investor sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan (Setyorini, 2008). Apabila tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu biasanya perusahaan cenderung melakukan kesalahan dalam pelaporan keuangan. Kesalahan tersebut mengakibatkan proses audit menjadi lebih

lama. *Audit delay* terjadi karena auditor memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Yuliyanti, 2011: 4). Hambatan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sering terjadi, misalnya karena auditor mengalami kesulitan dalam mengaudit. Hal ini dapat mengakibatkan penyampaian laporan keuangan tahunan melewati batas waktu yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK). Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Menurut Sumadji, dkk (2006) profitabilitas adalah kemungkinan yang diprediksi untuk mendatangkan keuntungan atau laba. Perusahaan yang mengalami kerugian cenderung mengulur waktu pelaporan dengan cara meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dari biasanya. Sebaliknya, apabila indikator kinerja manajerial menunjukkan berita baik maka perusahaan akan cenderung segera menyampaikan berita bagus tersebut kepada investor dan pengguna independen lainnya (Utami, 2006).

Jenis industri merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses audit. Ashton, dkk (1987) menyatakan bahwa jenis perusahaan keuangan mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan dalam jenis industri lain. Hal ini karena perusahaan keuangan tidak memiliki saldo persediaan yang cukup signifikan sehingga cenderung membutuhkan audit yang lebih pendek daripada perusahaan manufaktur.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Menurut Aloysia dan Yuliana (2004) KAP di Indonesia dibagi menjadi KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four*

dipersepsikan mampu melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP *non big four*. Hal ini karena KAP *big four* dengan KAP *non big four* memiliki karakteristik yang berbeda. Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar akan cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek karena KAP besar memiliki staf auditor dalam jumlah yang besar dan lebih kompeten (Darwin, 2012).

Akan tetapi auditor dapat memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, misalnya pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor. Hal tersebut mengakibatkan *audit delay*. Penelitian terdahulu mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Saemargani (2015) menemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Indriani (2014) menegaskan bahwa jenis industri dan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih dalam tentang pengaruh profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan studi kasus pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI tahun 2014-2016. Perusahaan Indeks LQ 45 memiliki *audit delay* yang relatif cepat karena merupakan perusahaan dengan kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan aktivitas transaksi yang tinggi di BEI (Zulfikar, 2016). Perusahaan Indeks LQ 45 diharapkan mampu menerbitkan laporan keuangan secara cepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*?
2. Bagaimana pengaruh jenis industri terhadap *audit delay*?
3. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, jenis industri, dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Mengetahui pengaruh jenis industri terhadap *audit delay*.
3. Mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, jenis industri dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama terhadap *audit delay*.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, sumber informasi, dan bahan rujukan dalam membuat kebijakan dan keputusan bisnis yang berpengaruh terhadap *audit delay* di masa mendatang.

- b. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Bapepam-LK.

- c. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran penyebab terjadinya *audit delay* sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

- d. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi untuk mempertimbangkan faktor dominan yang berpengaruh terhadap *audit delay* dalam membuat regulasi (kebijakan) tentang pelaporan keuangan.

1.4. Kerangka Pemikiran

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Yuliyanti, 2011: 4). Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

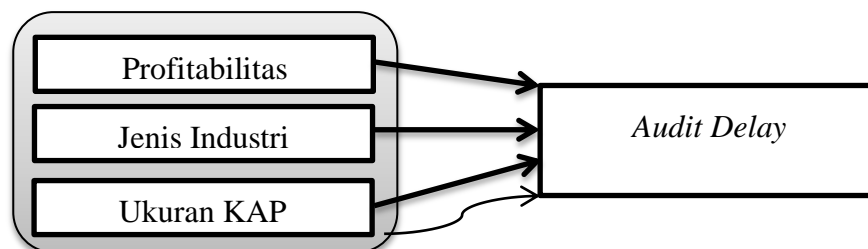
Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, diantaranya adalah profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP. Menurut Sumadji, dkk (2006) profitabilitas adalah kemungkinan yang diprediksi untuk mendatangkan keuntungan atau laba. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai dari rasio profitabilitas perusahaan, maka kinerja perusahaan dalam mengelola *asset* yang dimilikinya untuk menghasilkan profit semakin baik. Perusahaan yang mengalami kerugian cenderung mengulur waktu pelaporan dengan cara meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dari biasanya. Sebaliknya, apabila indikator kinerja manajerial menunjukkan berita baik maka perusahaan akan cenderung ingin menyampaikan berita bagus tersebut kepada investor-investor dan pengguna independen lainnya (Utami, 2006). Oleh karena itu, dapat diduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Jenis industri diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Penelitian yang dilakukan Ashton, dkk (1987) mengungkapkan bahwa perusahaan keuangan mempunyai *audit delay* lebih pendek daripada perusahaan non keuangan. Ahmad dan Kamarudin (2014) mengemukakan pendapat bahwa perusahaan dengan industri keuangan cenderung memiliki sedikit atau tidak sama sekali persediaan. Proporsi persediaan yang cenderung lebih rendah dibandingkan jenis aset lainnya menyebabkan *audit delay* pada perusahaan dalam industri keuangan lebih singkat. Hal ini karena auditor dapat mengabaikan atau menghabiskan sedikit waktu untuk *material errors* yang seringkali ditemukan dalam melakukan audit terhadap persediaan. Oleh karena itu, dapat diduga bahwa jenis industri berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Ukuran KAP menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan biasanya memakai jasa auditor yang berasal dari KAP yang memiliki reputasi baik. Menurut Aloysia dan Yuliana (2004) KAP di Indonesia dibagi menjadi KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP *non big four*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar akan cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek karena KAP besar memiliki staf auditor dalam jumlah yang besar dan lebih kompeten (Darwin, 2012). Oleh karena itu, dapat diduga bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Secara parsial profitabilitas, jenis industri dan ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh. Oleh karena itu, secara bersama-sama profitabilitas, jenis industri dan ukuran kantor akuntan publik diduga juga akan berpengaruh terhadap *audit delay*. Berikut skema kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini.

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Keterangan :

- = Pengaruh profitabilitas, jenis industri, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* secara parsial.
- ⤵ = Pengaruh profitabilitas, jenis industri, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap terhadap *audit delay* secara simultan.